



## Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi dalam Hasil Poster Siswa Kelas 8 SMP

Zahra Salsabila

Universitas Sebelas Maret

\*Correspondence: [zahrasalsabila@student.uns.ac.id](mailto:zahrasalsabila@student.uns.ac.id)

### Artikel Info

### Abstrak

#### Submission

2023-05-25

#### Revisions

2023-08-02

#### Publish

2023-12-30

Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pembelajaran siswa-siswi adalah kesalahan berbahasa. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak siswa-siswi yang salah penggunaan bahasanya ketika menulis. Tentu hal tersebut akan memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dan morfologi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil poster siswa-siswi kelas 8 SMP Islam Bakti 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak dan catat dengan mengkaji kesalahan berbahasa yang terdapat pada hasil poster peserta didik. Berdasarkan analisis data dalam tataran fonologi ditemukan penghilangan fonem, pengurangan fonem, dan perubahan fonem sedangkan dalam tataran morfologi ditemukan kesalahan penggunaan afiksasi, penulisan kata tidak baku, afiksasi yang tidak luluh, kata majemuk, dan proses duplikasi. Adapun hasil data menunjukkan setidaknya terdapat 25 kesalahan dalam tataran fonologi. Kesalahan tersebut mencakup 3 aspek yang sudah dijelaskan di atas tadi. Kemudian dalam tataran morfologi menunjukkan 13 kesalahan penggunaan afiksasi, 3 penulisan kata tidak baku, 2 penulisan afiksasi yang tidak luluh, 3 penulisan kata majemuk, dan 4 penulisan yang termasuk proses duplikasi.

**Kata Kunci:** Analisis; Morfologi; Fonologi; Kesalahan.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi sangatlah efisien sehingga memungkinkan pembicara untuk menyampaikan pesannya kepada pendengar sementara penulis dapat mengungkapkan ide-idenya kepada pembaca. Penting bagi penutur bahasa Indonesia untuk dapat menguasai penggunaan bahasa tersebut dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pada tingkat kalimat dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap setiap kata atau kosakata yang digunakan, sehingga dapat terus diperkaya melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wiratno dan Santosa (2011) bahwa bahasa merupakan sebuah alat komunikasi terorganisasi dalam bentuk satuan kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan secara lisan atau tulis. Seperti yang kita ketahui bahwa sistem dalam bahasa sangatlah kompleks maka perlu dipelajari secara lebih dalam lagi agar tidak terjadi kesalahan dalam berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi suatu langkah untuk meningkatkan pengetahuan berbahasa seseorang. Menurut [Indihadi \(2011\)](#), menganalisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu metode untuk memperbaiki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan benar. Kesalahan berbahasa sering di temukan terutama pada peserta didik, masih rendahnya pengetahuan mereka tentang penggunaan bahasa yang tepat membuat peserta didik sering mengalami kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mencoba menganalisis kesalahan bahasa dengan menggunakan tataran fonologi dan morfologi pada hasil poster siswa kelas VIII SMP Islam Bakti 1 Surakarta.

Pada SMP Islam Bakti 1 Surakarta terdapat kegiatan pelatihan canva bagi seluruh murid. Pelatihan canva

ini bertujuan untuk mengasah keterampilan dan ide setiap siswa. Melalui pelatihan tersebut siswa-siswi diminta untuk membuat poster menggunakan canva dengan tema bebas sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing. Dari pembuatan poster tersebut masih banyak siswa-siswi yang melakukan kesalahan berbahasa pada poster yang mereka buat. Pada akhirnya kalimat dan kata-kata yang ada dalam poster tersebut menjadi rancu yang membuat pembaca dari poster tersebut sedikit kesulitan memahami makna aslinya.

Masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi tersebut sesuai dengan pendapat yang di sampaikan oleh [Fatimah et al. \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa memiliki berbagai jenis, namun tidak semuanya dapat dikategorikan sebagai kesalahan yang terkait dengan kompetensi. Dengan kata lain, kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam berbagai situasi bahasa, baik ketika seseorang sedang mempelajari suatu bahasa maupun pada individu yang sudah mahir dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa-siswi SMP Islam Bakti 1 Surakarta dalam membuat poster terjadi karena mereka belum sepenuhnya memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar. Selain itu kurangnya latihan juga menjadi salah satu faktor mengapa seseorang melakukan kesalahan berbahasa. Hal ini dikarenakan pengalaman mereka yang terbatas dalam menggunakan suatu bahasa sehingga lebih rentan terhadap kesalahan.

Kesalahan berbahasa dalam penelitian ini akan difokuskan pada hasil poster siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Bakti 1 Surakarta. Tingkat analisis yang relevan untuk menggambarkan kesalahan berbahasa tersebut mencakup aspek fonologi dan morfologi. Menurut [Abdul \(2013\)](#), fonologi secara umum didefinisikan sebagai cabang linguistik yang memeriksa, meneliti, membahas, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Selanjutnya, morfologi adalah studi tentang bentuk-bentuk dan pembentukan kata ([Abdul, 2012](#)). Proses morfologis melibatkan pembentukan kata dari bentuk dasar melalui pemberian afiks (dalam afiksasi), pengulangan kata (dalam reduplikasi), dan penggabungan kata ([Sri, 2019](#)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Bakti 1 Surakarta ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan metode dilakukan dengan penyesuaian teknik pengumpulan data dan analisisnya. [Sukmadinata \(2015\)](#) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang paling dasar, umumnya digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena baik yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap peristiwa atau fenomena tertentu dalam suatu kelompok secara sistematis dan sesuai dengan keadaan yang ada, baik itu alamiah maupun hasil rekayasa manusia ([Dantes, 2012](#)).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah kata-kata yang memuat kesalahan berbahasa fonologi dan morfologi pada hasil poster siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik baca dan catat. Proses tersebut mencakup membaca dan mengamati poster hasil karya siswa kelas VIII, diikuti dengan mencatat bagian-bagian yang menunjukkan kesalahan berbahasa baik dalam aspek fonologi maupun morfologi. Setelah mencatat kesalahan fonologi dan morfologi, penulis mengelompokkan kesalahan tersebut berdasarkan aspek fonologi dan morfologi. Hasil data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

**Tabel 1.** Data Penelitian Kesalahan Berbahasa

No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1.	Janga	Jangan
2.	Kebersiha	Kebersihan
3.	Kran	Keran
4.	Duniya	Dunia
5.	Bermanfat	Bermanfaat
6.	Mensimpan	Menyimpan
7.	Jagala	Jagalah
8.	Mensayangi	Menyayangi
9.	Sepeti	Seperti
10.	Lindunggi	Lindungi
11.	Menyontek	Mencontek

12.	Waktuna	Waktunya
13.	Pandanganmu	Pandanganmu
14.	Banga	Bangga
15.	Jatoh	Jatuh
16.	Bermulai	Bermula
17.	Degan	Dengan
18.	Railah	Raihlah
19.	Penyesan	Penyesalan
20.	Kesuksesan	Kesuksesan
21.	Presentasi	Prestasi
22.	Besuk	Besok
23.	Terlambai	Terlambat
24.	Pengetahuan	Pengetahuan
25.	Peringkat	Peringkat

Fonologi adalah bidang penelitian yang mengkaji bunyi-bunyi dalam suatu bahasa berdasarkan fungsinya. Kesalahan berbahasa dapat timbul dari perbedaan antara bunyi yang diucapkan oleh penutur dengan bunyi asli dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, makna kata yang diucapkan dapat menjadi berbeda, bahkan kehilangan makna secara keseluruhan. Berikut merupakan analisis kesalahan berbahasa pada tataran fonologi:

Tabel 2. Data Penelitian Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1.	Janga	Adanya penghilangan fonem /n/
2.	Kebersiha	Adanya penghilangan fonem /n/
3.	Kran	Adanya penghilangan fonem /e/
4.	Duniya	Adanya pengurangan fonem /y/
5.	Bermanfat	Adanya pengurangan fonem /a/
6.	Mensimpan	Adanya perubahan fonem /y/ menjadi fonem /s/
7.	Jagala	Adanya penghilangan fonem /h/
8.	Mensayangi	Adanya perubahan fonem /y/ menjadi fonem /s/
9.	Sepeti	Adanya penghilangan fonem /r/
10.	Lindunggi	Adanya pengurangan fonem /g/
11.	Menyontek	Adanya perubahan fonem /c/ menjadi fonem /y/
12.	Waktuna	Adanya penghilangan fonem /y/
13.	Pandanganmu	Adanya pengurangan fonem /g/
14.	Banga	Adanya penghilangan fonem /g/
15.	Jatoh	Adanya perubahan fonem /u/ menjadi fonem /o/
16.	Bermulai	Adanya pengurangan fonem /i/
17.	Degan	Adanya penghilangan fonem /n/
18.	Railah	Adanya penghilangan fonem /h/
19.	Penyesan	Adanya penghilangan fonem /l/ dan fonem /a/
20.	Kesuksesan	Adanya penghilangan fonem /s/
21.	Presentasi	Adanya pengurangan fonem /e/ dan fonem /n/
22.	Besuk	Adanya perubahan fonem /o/ menjadi fonem /u/
23.	Terlambai	Adanya perubahan fonem /t/ menjadi fonem /i/
24.	Pengetahuan	Adanya penghilangan fonem /h/
25.	Peringkat	Adanya penghilangan fonem /g/

Kesalahan yang umum terjadi pada tingkat morfologi dapat teridentifikasi melalui kesalahan dalam menerapkan afiks, menggabungkan kata dasar untuk membentuk makna baru, dan penggunaan pengulangan kata yang tidak perlu. Berikut merupakan analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi:

**Tabel 3.** Data Penelitian Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1.	dimana	Adanya kesalahan dalam penggunaan prefix di-, penulisan harusnya dipisah karena menunjukkan tempat
2.	disekolah	Adanya kesalahan dalam penggunaan prefix di-, penulisan harusnya dipisah karena menunjukkan tempat
3.	di gunakan	Adanya kesalahan dalam penulisan awalan di-, seharusnya disatukan penulisannya. Seharusnya: digunakan
4.	di larang	Adanya kesalahan dalam penulisan awalan di-, seharusnya disatukan penulisannya. Seharusnya: dilarang
5.	lestari kan	Seharusnya: Lestarikan
6.	didalam	Adanya kesalahan dalam penggunaan prefix di-, penulisan harusnya dipisah karena menunjukkan tempat
7.	Medapatkan	awalan 'me-' seharusnya menjadi 'men-' karena bertemu kata dasar 'dapat' sehingga menjadi 'mendapatkan'
8.	Menggunakan	'me(N)-kn' bertemu kata dasar 'guna' sehingga menjadi 'mengggunakan'
9.	di sediakan	Adanya kesalahan dalam penulisan awalan di-, seharusnya disatukan penulisannya. Seharusnya: disediakan
10.	Ter pelajar	Seharusnya: Terpelajar
11.	di gapai	Adanya kesalahan dalam penulisan awalan di-, seharusnya disatukan penulisannya. Seharusnya: digapai
12.	bemanfaat	Seharusnya: bermanfaat
13.	diantara	Adanya kesalahan dalam penggunaan prefix di-, penulisan harusnya dipisah karena menunjukkan tempat
14.	mencontek	Adanya kesalahan penulisan tidak baku. Seharusnya: menyontek
15.	menyetak	Adanya kesalahan penulisan tidak baku. Seharusnya: menyetak
16.	penyegahan	Adanya kesalahan penulisan tidak baku. Seharusnya: pencegahan
17.	menpakai	Adanya kesalahan dalam proses peluluhan afiks. Seharusnya: memakai
18.	mengkonsumsi	Adanya kesalahan dalam proses peluluhan afiks. Seharusnya: mengonsumsi
19.	cita cita	Adanya kesalahan dalam proses reduplikasi yaitu penghilangan tanda hubung (-). Seharusnya: cita-cita
20.	paru paru	Adanya kesalahan dalam proses reduplikasi yaitu penghilangan tanda hubung (-). Seharusnya: paru-paru
21.	menyia nyiakan	Adanya kesalahan dalam proses reduplikasi yaitu penghilangan tanda hubung (-). Seharusnya: menyia-nyiakan
22.	mimpi mimpi	Adanya kesalahan dalam proses reduplikasi yaitu penghilangan tanda hubung (-). Seharusnya: mimpi-mimpi
23.	dari pada	Adanya kesalahan kata majemuk. Seharusnya: daripada
24.	tanggungjawab	Adanya kesalahan kata majemuk. Seharusnya: tanggung jawab
25.	orangtua	Adanya kesalahan kata majemuk. Seharusnya: orang tua

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Bakti 1 Surakarta masih banyak melakukan kesalahan berbahasa terutama dalam tataran fonologi dan morfologi. Melalui hasil data yang telah diperoleh dapat diketahui terdapat 25 kesalahan fonologi yang berupa penghilangan fonem, perubahan fonem, dan pengurangan fonem. Dari ketiga aspek tersebut siswa kelas VIII banyak melakukan kesalahan pada penghilangan fonem. Selain itu pada tataran morfologi data yang didapatkan terdapat 25 kesalahan morfologi yang berupa kesalahan penggunaan afiksasi, penulisan kata tidak baku, reduplikasi, afiksasi yang tidak luluh, dan kata majemuk. Pada kesalahan tataran morfologi ini, siswa-siswi banyak melakukan kesalahan pada aspek kesalahan penggunaan afiksasi.

Melalui analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan pada hasil poster siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Bakti 1 Surakarta menggunakan tataran fonologi dan juga morfologi diharapkan peserta didik dapat mempelajari lebih dalam lagi terkait dengan kesalahan berbahasa. Peserta didik dapat melakukan latihan rutin untuk meningkatkan kefasihan dan mengurangi kesalahan. Selain itu menjaga konsistensi penggunaan bahasa juga dapat dilakukan agar peserta didik dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

#### Daftar Pustaka

- Amalia, F. H., Aufa, G. A. I. N., Hastuti, N. P., Farida, V. C., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 284-291.
- Apriwulan, H. F., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 65-70.
- Astuti, S. P. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 21-30.
- Habibie, W. (2021). Proses Morfologi Kata Main: Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi. *Jurnal Skripsi Mahasiswa*.
- Khoerunnisa, N., Mulyono, S., & Ulya, C. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis dan Semantis pada Teks Puisi Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Sidareja. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 49-61.
- Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube "Mas Bas-Bule Prancis". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 91-98.